

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini dipilih karena, peneliti ingin mendeskripsikan, memperoleh gambaran secara nyata dan menggali informasi secara jelas mengenai komunikasi persuasif manajemen Pasar Turi Baru dalam meningkatkan jumlah kios yang buka. Demikian pula yang disampaikan Muslimin (2016:51) penelitian kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peristiwa, fenomena, aktifitas sosial, sikap dan pemikiran seseorang atau individu.

Pendekatan kualitatif dipilih karena hasil penelitian ini akan menyajikan kata-kata bukan berupa angka. Sebagaimana yang disampaikan Muslimin (2016:52) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang tidak menampilkan hasil penemuannya dengan prosedur kuantitatif (pengukuran).

#### **3.2. Tipe dan dasar penelitian**

Tipe penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif. Tipe penelitian deskriptif menurut Usman (2011:129) adalah penelitian yang menggambarkan atau melukiskan (foto atau gambar) yang didapat dari lapangan yang kemudian disajikan dengan kata-kata.

Senada dengan yang disampaikan Muslimin (2016:136) tipe Penelitian deskriptif adalah penelitian yang tujuannya untuk menggambarkan kejadian yang ada, yang sedang berlangsung saat ini atau yang sudah lampau. Dalam menggunakan tipe penelitian ini, peneliti tidak dapat memanipulasi atau pengubahan pada variabel bebas, tetapi menggambarkan sesuai dengan kenyataan yang terjadi.

Teknik penelitian ini dianggap tepat untuk digunakan, karena peneliti akan menjelaskan komunikasi persuasif manajemen Pasar Turi Baru dalam meningkatkan jumlah kios yang buka. Sehingga, tujuan penelitian ini berfokus pada usaha untuk mengamati, mengumpulkan, menganalisis dan menggambarkan berupa kata-kata dari data penelitian dengan tema yang dimaksud.

Dengan menggunakan tipe penelitian deskriptif, selanjutnya peneliti menggunakan dasar penelitian studi kasus. Hal ini dipilih karena peneliti menyelidiki secara cermat kegiatan, kejadian, dan proses komunikasi persuasif manajemen Pasar Turi Baru dalam meningkatkan jumlah kios yang buka. Hal ini, sesuai dengan yang disampaikan oleh Yin (dalam Tohirin 2012:20) studi kasus dapat digunakan untuk mengetahui fenomena atau kejadian secara mendalam dan terperinci tentang apa yang diteliti.

### 3.3. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Pasar Turi Baru yang beralamat di Jl. Pasar Turi Nomor 1-19, Bubutan, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Sedangkan waktu dalam melakukan penelitian pada tanggal 01 Januari 2019 – 10 Januari 2019 dan 25 Februari 2019. Lokasi dan waktu penelitian ini dipilih, karena subjek penelitian berada di lokasi tersebut.

### 3.4. Sumber Data

Sumber data utama pada penelitian ini yaitu seluruh orang yang terlibat dalam struktur organisasi manajemen Pasar Turi Baru.

#### a. Teknik Penentuan Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah seseorang yang mengetahui tentang permasalahan pada tema yang diangkat saat ini dan bersedia memberikan informasi kepada peneliti. Pada penelitian kualitatif subjek menjadi penting, karena menjadi tumpuan peneliti dalam menganalisis dan menggambarkan permasalahan yang terjadi pada penelitian ini. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan Idrus (2009:24) subjek adalah seseorang yang mengetahui tentang objek pada penelitian, sehingga harus digali informasi dari dirinya.

Dalam menggali informasi kepada subjek untuk menggambarkan objek penelitian, maka peneliti memerlukan wawancara kepada subjek. Dalam menentukan subjek untuk menjawab pertanyaan tentang penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *total sampling*. Menurut Sugiyono (2013:124) *total sampling* adalah teknik yang dilakukan

dengan cara mengambil keseluruhan subjek penelitian. Dengan demikian subjek pada penelitian ini adalah seluruh orang yang terlibat dalam struktur organisasi manajemen Pasar Turi Baru berjumlah 4 orang.

#### **b. Jenis Data**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu :

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diambil secara langsung oleh peneliti tanpa melalui perantara. Data tersebut diperoleh melalui observasi dan wawancara dari pihak yang terlibat pada penelitian ini.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung atau menggunakan media perantara. Data tersebut dapat diperoleh dengan cara studi pustaka, dokumentasi, internet dan lain sebagainya. Data sekunder dapat berfungsi untuk mendapatkan data primer yang sulit didapatkan oleh peneliti.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

#### 1. Observasi

Observasi adalah metode yang digunakan untuk mengamati secara langsung keadaan lapangan, baik dalam keadaan fisik maupun perilaku yang terjadi saat penelitian berlangsung (Muslimin 2016:58). Observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah non-partisipan.

Peneliti menggunakan observasi non-partisipan, karena peneliti hanya melakukan pengamatan saja tanpa terlibat didalam bagian tersebut.

#### 2. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam menurut Masri Singarimbun (dalam Muslimin 2016:59) adalah proses tanya jawab yang dilakukan oleh seseorang atau kepada sekelompok orang secara langsung ataupun melalui media yang disepakati. Proses wawancara dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk mencari informasi tentang tema penelitian ini.

Teknik wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah semi-terstruktur. Hal ini diambil agar pertanyaan yang diajukan peneliti bisa ditanyakan secara berstruktur namun tetap bisa berkembang saat melakukan wawancara.

### 3. Dokomunetasi

Dokumentasi merupakan sumber informasi yang dapat mendukung pada penelitian kualitatif. Sumber data yang dapat dijadikan sumber informasi oleh peneliti berupa dokumen berbentuk foto, tulisan, gambar dan lain sebagainya (Muslimin 2016:60).

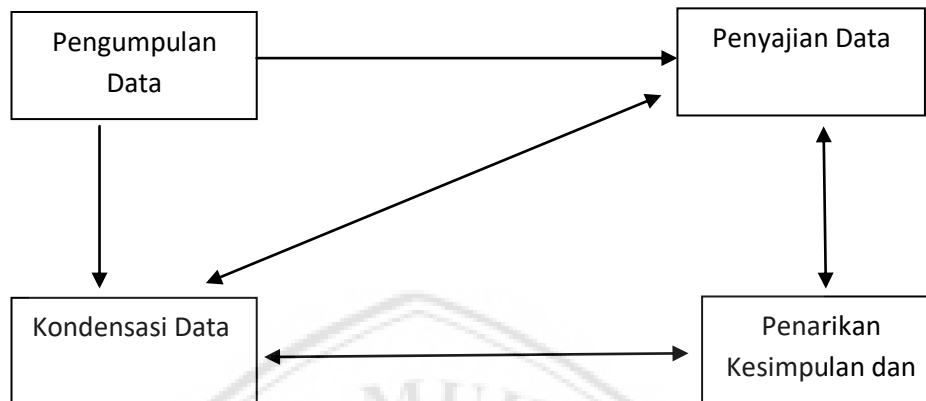
#### 3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisi data menurut Muslimin (2016:65) adalah prosedur yang diterapkan oleh peneliti dan menjawab rumusan masalah pada penelitannya. Data yang digunakan dalam menganalisis adalah data yang diperoleh peneliti dari turun lapangan.

Pada peneletian ini peneliti menganalisis data dari turun lapangan menggunakan model analisis data interaktif dari Milies dan Hubermen. Model analisis data ini memiliki empat komponen utama (Idrus 2009:148) yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang dimana ketiga komponen tersebut saling berhubungan sebelum penelitian, saat melakukan penelitian dan sesudah melakukan penelitian.

**Gambar 3.1**

Bagan Komponen- komponen Analisis Data Model Interaktif



Sumber: Sugiono: 2005 dalam Muslimin:2016

Data yang diperoleh akan dianalisis sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh dari observasi di Pasar Turi Baru yang menggambarkan tentang komunikasi persuasif yang dilakukan Manajemen dalam meningkatkan jumlah kios yang buka di Pasar Turi Baru. Data disini berupa data primer dan data sekunder.

2. Kondensasi Data

Dalam melakukan kondensasi data berfokus kepada menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasi data yang terdapat pada hasil observasi lapangan maupun transkrip dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

- *Slecting*

Menurut Miles dan Huberman (2018:18) peneliti harus selektif dalam melakukan penelitian, yaitu peneliti haru menentukan hal apa saja yang lebih penting, hubungan – hubungan apa saja yang lebih bermakna dan informasi apa saja yang dapat dikumpul dan dianalisis.

- *Focusing*

Miles dan Huberman (2014:19) menjelaskan, memfokuskan data merupakan bentuk dari praanalisis. Pada tahap ini peneliti memberikan fokus penelitian yang berhubungan dengan rumusan masalah.penelitian. tujuannya agar peneliti dapat memberikan batasan penelitian, sesuai dengan rumusan masalah.

- *Abstracting*

Pada tahap ini data yang telah terkumpul harus dilakukan evaluasi khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan cakupan data.

- *Simplifying Dan Transforming*

Pada tahap ini data dalam penelitian ini dilakukan penyederhanaan dan ditransformasikan dengan cara menyeleksinya secara ketat melalui ringkasan atau uraian



singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

### 3. Penyajian Data

Pada tahap penyajian data, peneliti menyajikan data secara tersusun yang telah selesai dilakukan reduksi data. Kegiatan reduksi data dan penyajian adalah kegiatan yang berkait langsung.

### 4. Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi Data

Pada tahap ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari keseluruhan komponen diatas. Hasil penarikan kesimpulan disini bukanlah hasil terakhir. Hal ini dikarenakan peneliti masih dapat melakukan verifikasi data.

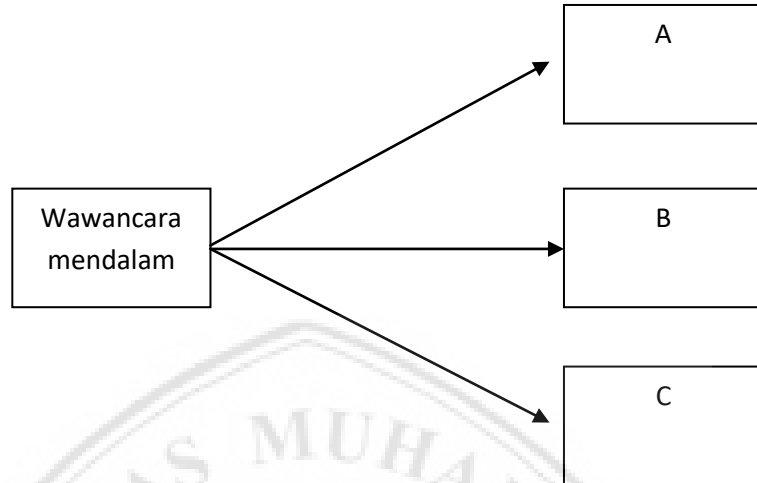
#### 3.7. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan untuk mendapatkan kepercayaan yang berhubungan dengan seberapa jauh kebenaran dari hasil penelitian, mengungkap dan memperjelas data dengan fakta yang berada di lapangan. Dalam melakukan uji keabsahan data dapat dilakukan menggunakan cara validitas internal, validitas eksternal, dependabilitas dan objektivitas (Muslimin 2016:68). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan uji keabsahan data dengan teknik triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data adalah membandingkan data – data yang diperoleh dari wawancara dengan semua subjek penelitian (Muslimin 2016:71).

**Gambar 3.2**

Triangulasi Sumber Data



Sumber: (Sugiyono, 2015: 242)

